

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) PADA PRAKTIK MEMBUBUT DI BENGKEL JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Bagas Sanjaya

NIM: 06121282025035

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) PADA PRAKTIK MEMBUBUT DI BENGKEL JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Bagas Sanjaya

NIM: 06121282025035

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP.199208072019031017**

Pembimbing Skripsi



**Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP.198911082023212033**



**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) PADA PRAKTIK MEMBUBUT DI BENGKEL JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh Muhammad Bagas Sanjaya
NIM : 06121282025035**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

**Telah diujikan dan lulus
Hari/tanggal : Jumat, 22 Desember 2023**

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**



**Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd. T.
NIP.199208072019031017**

Pembimbing Skripsi



**Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP.198911082023212033**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bagas Sanjaya

NIM : 06121282025035

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Praktik Membubut di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini/ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 17 Januari 2024



Muhammad Bagas Sanjaya
NIM. 06121282025035

PRAKATA

Puja syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat merancang skripsi ini dengan tepat dan pada waktunya yang telah ditentukan tanpa adanya halangan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat ialah saya masih bisa merasakan zaman yang terang benderang saat ini. Adapun skripsi dengan judul “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik Membubut di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing pada pengerjaan skripsi ini dan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan S.Pd., M.Pd.T selaku koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Unsri. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang, terutama untuk pembaca, baik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini.

Indralaya, 12 Desember 2023



Muhammad Bagas Sanjaya
NIM. 06121282025035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) pada Praktik Membubut di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang” . Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia menuju peradaban yang lebih baik lagi.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini disusun atas kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang hebat, terbaik dan sangat luar biasa, papa saya Syarkowi dan mama Fatimah terima kasih atas segala do’a, pengorbanan rasa cinta dan kasih sayang yang tak hentinya telah memberikan segala bentuk dukungan selama menjalani kehidupan ini. Semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan kepada papa dan mama. Ribuan terima kasih atas jasa, jerih payah, dan kasih sayang kalian membesarkan saya hingga berada di titik ini semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rezeki, kesehatan serta umur yang panjang sehingga saya dapat membuat papa dan mama bangga.
2. Kedua adikku, (Arwinda Nurul Huda dan Sabrina Azzahra) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang mengharapakan kesuksesan saya di masa yang akan datang. Semoga saya dapat menjadi contoh dan panutan bagi kalian berdua untuk mengambil keputusan di masa depan.
3. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sepupu-sepupu saya yang selalu memberikan canda dan tawa sehingga menjadi penghilang kepenatan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Hartono, M.A. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin dan sebagai Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih banyak atas arahan, bantuan, saran, motivasi dan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Ibu Nopriyanti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan yang diberikan selama penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen dan staff pegawai Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan dedikasi yang diberikan, semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang bermanfaat. Aamiinn
9. Seluruh guru-guruku, ustadz dan lain-lain yang telah memberikan ilmu dunia dan akhirat sebagai pedoman kehidupan yang terarah.
10. Bapak Drs. Maryono. Selaku Program Keahlian Jurusan Teknik Pemsinan SMK Negeri 2 Palembang.
11. Kepada kak Windy Seftiani yang saya anggap seperti kakak kandung, saya ucapkan banyak terima kasih yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, selalu sabar menghadapi saya dikala bertanya baik perkuliahan dan sampai penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman seperjuangan saya selama skripsian terutama (Lustari, Desty, Candra, Taufik) yang bersedia sebagai tempat saya bertanya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih banyak semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
13. Kepada Team HIMABUT (Tito, Dwiki, Alfath, Febri, Iqbal, Adis, Deby, Nabila dan Syifa), orang-orang hebat yang selalu memberikan canda, tawa dan dukungan sehingga menjadi penghilang kepenatan selama proses penyusunan skripsi ini.

14. Kepada sahabat saya di kelas terutama (Ismail, Gading, Omen, Aji, Rayhan, Fadil dan Luthfi) yang selalu memberikan dukungan, yang telah memberikan tebengan ke kampus, tempat bercerita, bermain, canda tawa dan tempat bersinggah terima kasih banyak semoga pertemanan kita berlangsung sampai tua.
15. Rekan-rekan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2020 yang telah memberikan kenangan dan rasa kebersamaan yang telah di bangun selama ini untuk menjadi cerita di kemudian hari.
16. Teman Kursus Toefl terkhusus (Muhammad Nurzikri dan Maulidina Putri Amanda) terima kasih yang telah banyak membantu saya selama kursus, memberikan dukungan pengerjaan skripsi, membagi canda dan tawa.
Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi yang saya tulis masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya memohon kritik dan saran yang membangun agar menjadikan skripsi saya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dari saya sendiri ataupun pembaca.

Indralaya, 12 Desember 2023



Muhammad Bagas Sanjaya
NIM. 06121282025035

MOTTO

“Cara terbaik meraih kesuksesan adalah dengan meningkatkan Ketaqwaan kepada Allah SWT dan berbakti kepada orang tua”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
Sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(QS: Al-Insyirah ayat 5-7)

“Sekecil apapun pencapaian yang kamu capai,
selalu ingat berterimakasih pada diri sendiri”

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Pendidikan Kejuruan.....	7
2.1.1.1 Tujuan Pendidikan Kejuruan.....	8
2.1.1.2 Karakteristik Pendidikan Kejuruan.....	8
2.1.2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	9
2.1.2.1 Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.....	10
2.1.2.2 Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan.....	10
2.1.3 Pembelajaran Praktik Membubut.....	11
2.1.3.1 Teori K3 Di Bengkel Pemesinan.....	12

2.1.4	Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	15
2.1.4.1	Undang-undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16
2.1.4.2	Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	17
2.1.4.3	Syarat-syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	18
2.1.4.4	Fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	19
2.1.5	Kecelakaan Kerja.....	19
2.1.5.1	Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	19
2.1.6	Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	20
2.1.7	Alat Pelindung Diri (APD) Keselamatan Kerja Bubut	21
2.1.7.1	Sikap Siswa Dalam Penerapan K3	22
2.1.8	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	23
2.1.8.1	Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	24
2.1.9	Aspek-aspek Keselamatan kerja Praktik Membubut	24
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	25
2.3	Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Metode Penelitian.....	28
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.2.1	Waktu.....	28
3.2.2	Tempat	28
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel	29
3.4	Definisi Operasional.....	29
3.5	Jenis Data	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1	Angket (<i>quesioner</i>)	30
3.6.2	Lembar Observasi	31
3.6.1.1	Uji Coba Instrumen	32
3.6.1.2	Uji Validitas	33
3.6.1.3	Uji Reliabilitas Instrumen	35

3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Analisis Deskriptif	37
3.7.2	Data Observasi	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Deskripsi Data	40
4.1.2	Deskripsi dan Analisis Data Angket	40
4.1.3	Hasil Observasi	60
4.1.3.1	Deskripsi Data Observasi	60
4.2	Pembahasan	63
4.2.1	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Praktik Membubut Dilihat dari Kesadaran Siswa	64
4.2.2	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Praktik Membubut	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4. 1 Diagram Batang Persentase Indikator Kesadaran K3	43
Gambar 4. 2 Diagram Batang Persentase Indikator Kesadaran APD	46
Gambar 4. 3 Diagram Batang Persentase Indikator Sikap dan Perilaku K3	50
Gambar 4. 4 Diagram Batang Persentase Indikator Sikap dan Perilaku APD	52
Gambar 4. 5 Diagram Batang Persentase Indikator Aturan K3	55
Gambar 4. 6 Diagram Batang Persentase Indikator Sikap dan Perilaku APD	58
Gambar 4. 7 Diagram Batang Persentase Penerapan K3	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Teknik Pemesinan	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Kesadaran K3 dan APD	31
Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar pengamatan.....	32
Tabel 3. 4 Skala Likert	33
Tabel 3. 5 Butir Pernyataan Yang tidak Valid	35
Tabel 3. 6 Uji Realibilitas Cronbach's Alpha	36
Tabel 3. 7 Kategori Analisis Deskriptif Persentase	39
Tabel 4. 1 Analisis Data Pernyataan Indikator 1.....	41
Tabel 4. 2 Rekapitulasi data hasil analisis Indikator 1	43
Tabel 4. 3 Analisis Data Pernyataan Indikator 2.....	44
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Indikator 2	46
Tabel 4. 5 Analisis Data Pernyataan Indikator 3.....	47
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Indikator 3	49
Tabel 4. 7 Analisis Data Pernyataan Indikator 4.....	51
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Indikator 4.....	52
Tabel 4. 9 Analisis Data Pernyataan Indikator 5.....	53
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Indikator 5	54
Tabel 4. 11 Analisis Data Pernyataan Indikator 6.....	56
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Indikator 6.....	57
Tabel 4. 13 Data Hasil Analisis Semua Indikator	59
Tabel 4. 14 pelaksanaan penerapan keselamatan dan kesehatan pribadi	61
Tabel 4. 15 kondisi K3 di bengkel TPM	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 Usulan Judul Proposal Penelitian	80
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Verifikasi Judul Proposal Penelitian.....	81
Lampiran 1. 3 Kesiadaan Membimbing Skripsi	82
Lampiran 1. 4 Permohonan Penerbitan SK Pembimbing	83
Lampiran 1. 5 SK Pembimbing Skripsi	84
Lampiran 1. 6 Surat Tugas Validator Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 1. 7 Surat Pernyataan Validasi 1.....	87
Lampiran 1. 8 SK Penelitian	89
Lampiran 1. 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 1. 10 Angket Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 1. 11 Nilai r Produk Momen.....	95
Lampiran 1. 12 Tabulasi data Uji Coba Instrumen	96
Lampiran 1. 13 Hasil Analisis Validitas Angket	97
Lampiran 1. 14 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	99
Lampiran 1. 15 Angket Penelitian dan Observasi.....	100
Lampiran 1. 16 Data Responden Penelitian.....	105
Lampiran 1. 17 Tabulasi Data Responden	106
Lampiran 1. 18 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 1. 19 observasi/pengamatan penelitian.....	113
Lampiran 1. 20 Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampiran 1. 21 Surat Persetujuan Sidang.....	119
Lampiran 1. 21 Surat Bebas Plagiat.....	119
Lampiran 1. 23 Data Hasil Analisis Angket	120

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) PADA PRAKTIK MEMBUBUT DI BENGKEL JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

Oleh
Muhammad Bagas Sanjaya
NIM: 06121282025035
Pembimbing: Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Email : m.bagassanjaya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa kelas XI saat praktik membubut di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi pada 99 siswa, yang merupakan siswa kelas XI teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling atau *Simple Random Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas XI TPM 3 yang berjumlah 33 siswa. Variabel utama yaitu Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Praktik Membubut, dengan sub variabel kesadaran dan penerapan. Teknik pengumpulan data memakai angket tertulis berjumlah 30 item, dan menggunakan lembar observasi atau *chek list* berjumlah 10 item. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa : (1) Tingkat kesadaran siswa dalam penerapan K3 pada praktik membubut termasuk dalam kategori Tinggi; (2) Penerapan K3 sudah dilaksanakan oleh siswa dengan baik.

Kata kunci: Penerapan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Praktik Membubut, Kesadaran siswa.

**APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
(K3) IN LATHE PRACTICE IN THE WORKSHOP OF THE
DEPARTMENT OF MECHANICAL ENGINEERING SMK
NEGERI 2 PALEMBANG**

By

Muhammad Bagas Sanjaya

NIM: 06121282025035

Advisors: Nopriyanti, S.Pd., M.Pd.

Mechanical Engineering Education Study Program

Email : m.bagassanjaya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Occupational Safety and Health (K3) of class XI students during lathe practice in the Workshop of the Department of Mechanical Engineering SMK Negeri 2 Palembang. This type of research is a quantitative research with a descriptive approach, a population of 99 students, who are class XI students of Mechanical engineering SMK Negeri 2 Palembang. Sampling techniques using Random Sampling or Simple Random Sampling techniques, The sample used in this study was 33 students of grade XI TPM 3. The main variable is the Application of K3 to Lathe Practice, with sub-variables of awareness and application. The data collection technique uses a written questionnaire totaling 30 items, and using an observation sheet or checklist totaling 10 items. Data analysis techniques in this study use descriptive analysis. The results showed that: (1) The level of awareness of students in the application of K3 in the practice of lathe is included in the High category; (2) The application of K3 has been carried out by students well.

Keywords: *Applicability, Occupational Safety and Health (K3), Lathe Practice, Student awareness.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan arti penting pendidikan adalah untuk menghilangkan kebodohan, memerangi kemiskinan, mencerdaskan kehidupan manusia, dan meningkatkan taraf hidup pada semua lapisan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Bapak pendidikan nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, menetapkan bahwa pengertian pendidikan; "Pendidikan adalah suatu syarat dalam kehidupan untuk pendewasaan anak, yaitu pendidikan yang mengarahkan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut, agar mereka, sebagai anak, manusia dan sebagai anggota masyarakat, mencapai keamanan dan keselamatan yang sebesar-besarnya

Pendidikan adalah usaha dari mencapai sesuatu yang telah diwariskan budaya ke generasi. Ilmu pendidikan menitik beratkan pada teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah, dan adalah hubungan teoretis dan praktis (Abd Rahman BP et al., 2022). Tujuan pendidikan dapat dipahami sebagai sistem nilai yang disepakati kebenarannya dan manfaatnya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan baik dalam pendidikan sekolah dan luar sekolah (Aryanto et al., 2021). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai "upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya." memiliki jiwa moral yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat."

Salah satu pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan kejuruan, pendidikan kejuruan pada dasarnya mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu. Menurut (Wardina et al., 2019) "Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja." Dan menurut Kemendikbud untuk

meningkatkan pendidikan kejuruan ialah meningkatkan infrastruktur yang ada, mempekerjakan tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya, meningkatkan kualitas lulusan. SMK memiliki potensi untuk bekerja sesuai permintaan, SMK memiliki lima kompetensi sesuai kebutuhan bidang yang menjadi fokus seperti kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja, kebutuhan profesi, kebutuhan dunia. sistem dan pengetahuan masa depan. Dengan begitu, kita siap menghadapi era persaingan global.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang. Sekolah menengah kejuruan yang ada di Kota Palembang, yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Yang memiliki sembilan jurusan salah satunya adalah jurusan Teknik Pemesinan (TPM) yang di mana mempunyai tiga kelas tiap masing-masing tingkat kelasnya mulai dari kelas X - XII terbagi menjadi tiga kelas, Yaitu TPM 1, 2, dan 3. untuk kelas X berjumlah 36 siswa, untuk kelas XI masing-masing berjumlah 36 siswa, sedangkan di kelas XII jumlah 30 siswa tiap kelasnya. dan Teknik Pemesinan Bubut merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang terdapat di kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang, yang biasa disebut dengan praktik membubut.

Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut adalah mata pelajaran yang di laksanakan pada saat praktik di bengkel Teknik Pemesinan. Pembelajaran praktik membubut di SMK Negeri 2 Palembang dilaksanakan secara kelompok yaitu terbagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa untuk praktiknya dilaksanakan secara bergantian dengan kelompok lain, sambil menunggu pergantian praktik untuk kelompok yang belum praktik biasanya siswa menyiapkan bahan untuk kelompok selanjutnya, ketika semuanya telah selesai melaksanakan praktikum, kemudian untuk laporannya di buat setelah pembelajaran selesai dan dibuat oleh masing-masing kelompok. serta pada saat praktikum berlangsung peserta didik selalu diingatkan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu program yang dilaksanakan oleh seorang karyawan atau pemberi kerja dengan tujuan untukmemprediksi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengetahui faktor-faktor yang berpeluang

menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, penyakit akibat kerja serta upaya pencegahannya. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit (Komarudin et al., 2016).

Kesadaran berperilaku K3 dapat ditumbuhkan salah satunya dengan pengetahuan K3. Siswa dengan pengetahuan K3 yang luas cenderung akan memiliki kesadaran untuk berperilaku K3 karena mengetahui resiko apa yang akan didapat apabila tidak memperhatikan K3. Kesadaran berperilaku K3 juga dapat ditumbuhkan dengan sikap yang positif terhadap K3. Siswa yang memiliki sikap yang positif cenderung akan sadar berperilaku K3 karena dia sepenuhnya menerima aturan-aturan yang harus dipenuhi agar tercipta keselamatan. Adanya pengetahuan K3 yang luas dan sikap positif maka kesadaran berperilaku K3 siswa dapat terbentuk (Edi et al., 2017).

Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diketahui siswa, karena bahayanya bisa datang kapan saja. Keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dipertimbangkan pemikiran dan upaya untuk menjamin integritas dan kesempurnaan fisik dan mental di tempat kerja khususnya dan orang-orang pada umumnya, pekerjaan dan budaya menuju masyarakat yang sejahtera dan sejahtera. Keselamatan kerja mengacu pada perlindungan kesehatan fisik dengan tujuan mencegah kecelakaan atau cedera terkait pekerjaan, berdasarkan keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah ilmu yang diterapkan untuk mencegah kecelakaan dan kemungkinan penyakit akibat kerja. Baik di sektor jasa maupun industri, kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja tidak dapat dipisahkan dari proses manufaktur (Sampurno et al., 2018).

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada saat praktik sangat diwajibkan karena berkaitan dengan keselamatan peserta didik dan guru. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu bentuk usaha menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas polusi lingkungan, untuk mengurangi dan/atau terlindungi dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, oleh karena itu, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja (Soares, 2013).

Penerapan K3 pada berbagai perusahaan di dunia dan khususnya di Indonesia secara umum ternyata masih rendah, berdasarkan data *Internasional Labour Organization* (ILO, 2014) pada tahun 2013 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja, tahun 2012 ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Dari data terakhir Direktur Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Herdy Trisanto mengatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 8.900 kasus dari Januari sampai April 2014.

Jadi setiap tempat kerja harus menerapkan keselamatan dan kesehatan khususnya di sekolah menengah kejuruan, terutama pada praktik siswa yang akan berurusan langsung dengan bahan, alat dan peralatan pekerjaan yang berpotensi berbahaya (Erfian & Raharjo, 2020). Penerapannya erat kaitan dengan penggunaan APD yang memiliki fungsi melindungi pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Menurut (Sugarda et al., 2014) Alat Pelindung Diri (APD) didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit akibat paparan bahaya (*hazards*) di tempat kerja, baik kimia, biologi, radioaktif, elektrik, mekanik dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 2 Palembang khususnya pada jurusan teknik pemesinan, ada beberapa masalah yang terjadi, misalnya pada waktu praktik, masih ada beberapa siswa yang belum sadar/kurang tertib dalam melaksanakan peraturan yang ada di dalam bengkel seperti ada sebagian memakai APD, sebagian siswa tidak memakai APD saat praktik dan sebagian menggunakan APD lengkap. Berdasarkan wawancara pada guru saat praktik menunjukkan ada beberapa kelas dan beberapa siswa yang memakai APD lengkap saat Las dan ada sebagian yang tidak menggunakan kacamata las, ada beberapa siswa tidak menggunakan sarung tangan las, ada dan ada yang menggunakan masker untuk menghindari asap pengelasan. Pada dasarnya siswa wajib menggunakan alat pelindung diri lengkap seperti, kacamata las, sarung tangan, sepatu *safety*, *wearpack*. Begitu juga dengan pengamatan peneliti pada saat mata pelajaran yang lain. Seperti mata pelajaran

praktik membubut, di mata pelajaran bubut seharusnya seluruh siswa menggunakan APD lengkap, pada kenyataannya ketika di lapangan mereka tidak menggunakan APD secara lengkap, serta ada yang tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja saat praktikum pembubutan. Berdasarkan penelitian menurut (Hakim & Haryana, 2021) menunjukkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada saat praktik pembubutan sangat dibutuhkan.

Dilihat dari beberapa masalah di atas, melihat dari praktikum membubut di bengkel pemesinan, jelas para siswa menggunakan mesin dan peralatan yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja, sehingga kesadaran dan sikap siswa harus benar-benar diterapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik membubut di bengkel jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

Kurangnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) siswa saat praktik membubut di bengkel jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, adanya suatu pembatasan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja siswa pada saat praktik membubut.
2. Pemilihan lokasi penelitian hanya berfokus pada bengkel jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan keselamatandan kesehatan kerja (K3) pada saat praktik membubut di bengkel jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat praktik membubut di bengkel jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Praktik Membubut di Bengkel Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Palembang, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, yaitu sebagai landasan/acuan bagi sekolah melakukan evaluasi ulang pada siswa mata pelajaran praktik membubut.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan keselamatandan kesehatan kerja pada praktik membubut.

b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan kepada guru bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting pada semua pelajaran teori maupun praktik agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.

c. Bagi Peneliti

Skripsi ini bisa dijadikan informasi dan pengetahuan mengenai keselamatandan kesehatan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP etc. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 2.
- Achdiani, Y., Achdiani, Y., & Rusliyani, D. A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 5(2), 34–43.
- Admin. (2021). *6 Prosedur K3, di Perkantoran, dan Industri*. Keselamatankerja.Com. <https://keselamatankerja.com/prosedur-k3/>
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430–1440.
- Candrianto, S.T., M. P. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (Ahmad Ariyanto (ed.); Cetakan 1). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Desi Wahyunita. (2017). Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Bengkel Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Palembang. *Fkm*.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan*. PT Jayakarta Agung Offset.
- Dr. Suyitno, M. P. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi* (M. P. Menik Darmiati (ed.)). K-Media.
- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22.
- Erfian, M., & Raharjo, N. E. (2020). Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Praktik Finishing Bangunan Smk Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 139–148.
- Hadromi. (2013). Total Health of All At Work). *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, 371–379.
- Hakim, R., & Haryana, K. (2021). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Praktik Kerja Las Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Tamansiswa Jetis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(2), 9–18.

- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90–98.
- Hasibuan, A., Purba, B., Mahyuddin, I. M., Sianturi, E., Armus, R., Gusty Muhammad Chaerul, S., Sitorus, Ef., Khariri, Bachtiar Andi Susilawaty, E., & Jamaludin. (2020). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In *Cetakan1, November2020* (Issue Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- ILO. (2014). Contribution to the 2014 United Nations Economic and Social Council (ECOSOC) Integration Segment. *Building The Future E Want*, 1–7.
- Indrayani, & Sulianti, I. (2014). Kajian Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Proses Belajar Mengajar di Bengkel dan Laboratorium Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 27–36.
- Irwanto. (2021). Link And Match Pendidikan Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 549–562.
- Ismara, K.I., Pertiwinigrum, A., Fitrihana, N., & Khurniawan, A. . (2018). *Prinsip-Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam LKS SMK*.
- Jatmoko, D. (2013). Relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 1–13.
- Komarudin, D., Kuswana, W. S., & Noor, R. A. (2016). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 46.
- Kuswana, W. S. (2015). *Mencegah Kecelakaan Kerja*. Remaja Rosdakarya.
- Mafra, R., Riduan, R., & Zulfikri, Z. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi. *Arsir*, 5(1), 48.
- Mardhiyana, T., & Badraningsih. (2016). Sikap dan Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada Praktik Tata Boga. *E-Journal Student Pend-Teknik Boga-SI*, 5(3), 1–8.
- Musakirawati. (2012). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Program Praktik Mahasiswa Akademi Teknik Soroako. *Prosiding Seminar Nasional*, 04, 98–10.
- Nizwardi Jalinus. (2011). Pengembangan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan

Hubungan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(1), 28.

Pasek, I. M., Merta, W., Sahadewa, A., Nadia, S., & Rionaldi, A. (2022). *Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Potensi Bahaya pada CV XYZ*. 4(2), 60–67.

Permenaker. (1996). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Per. 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Permenaker*, 5, 1–42.

Prsetyo, T. O., & Wagiran. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Praktik Membubut Di Smk Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(4), 289–294. www.depkes.go.id

Purwanto, T. S. (2015). Pengelolaan Bengkel Praktik SMK Teknik Pemesinan di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 291–306.

Putra. (2020). *Pengertian K3: Fungsi, Tujuan & Prosedur Keselamatan Kerja*. Salamadian, Muda & Berilmu.

Putra, D. P. (2017). Penerapan Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 73–83.

Rahdiyanta, D. (2017). *Persiapan Kerja Bubut*.

Riduwan. (2019). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.

Rosalina Triwardani. (2022). Kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik pemesinan di bengkel bubut SMK Ganesha 1 Sekampung. Sriwijaya.

Sampurno, J., Suhartadi, S., Teknik, J., Fakultas, M., Universitas, T., & Malang, N. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Prestasi Praktikum Di Di Kabupaten Pasuruan. 2(2), 61–66.

Santa Novita Yosephin Silalahi, & Yas Suriani. (2022). Praktek Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Keselamatan Kerja Mahasiswa di Laboratorium Keperawatan, Poltekkes Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 2(2), 113–123.

Soares, A. P. (2013). Penerapan Prinsip Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Lingkungan Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sudira, P. (2012). Filosofi dan Teori Pendidikan. In T. Setyawan (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Cetakan 1, Vol. 53, Issue 9).

- Sugarda, A., Santiasih, I., & Juniani, A. I. (2014). Analisa Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Allowance Proses Kerja Pemotongan Kayu Di Pt. Pal Indonesia. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*, 9(3), 139–146.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suhartono, R. (2014). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membubut Mata Pelajaran Kerja Mesin Lanjut Menggunakan Model Praktik Berpasangan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 57–66.
- Tataraya. (2021). *Cara Merawat Mesin Bubut Sebelum Dan Sesudah Digunakan*. Pt. Kalingga Tataraya.
- Tendelilin. (2010). Alat Pelindung Diri. *Energies*, 6(1), 7.
- Tri Atmaji Sutikno. (2013). Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu. *Teknologi Dan Kejuruan*, 36(1), 87–96.
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82.
- Waruwu, S., & Yuamita, F. (2016). Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. *Spektrum Industri*, 14(1), 63.
- Widayana & Wiratmaja. (2014). *keselamatan dan kesehatan kerja*.
- Wiguna, A., Permata, P. A., & Ariawan, D. (2021). Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Finishing Bangunan Di Proyek Pembangunan Penyediaan Air Baku Semarang Barat. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 26(2), 1–9.
- Wisnu. (2023). *Pentingnya Kebersihan Area Pabrik Untuk Keamanan dan Efisiensi Kerja*. Myrobin.Id.
- Yayat, W. (2019). Bekerja Dengan Mesin Bubut. *Jurusan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia*, 48.